

SKRIPSI



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISA PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP PERKEMBANGAN ANGKUTAN
JALAN RAYA DI SUMATRA BARAT**

Oleh :

SATRIA ABADI
04151019

*Mahasiswa Program Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**

FOTO 4X6	No. Alumni Universitas	Satria Abadi	No. Alumni Fakultas
	BIODATA a) Tempat/ tanggal lahir : Bukittinggi/ 27 April 1986 b) Nama Orang Tua : Masril Hakim & Deswita c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No. BP : 04151019 f) Tanggal Lulus : 12 November 2009 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : i) Lama Studi : 5 tahun 2 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Cengkeh No.2 Kel. Kampung Jawa. Kotamadya Solok.		

Analisa Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Perkembangan Angkutan Jalan Raya Di Sumatera Barat

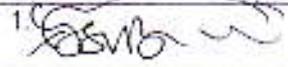
Skripsi S1 oleh Satria Abadi Pembimbing Prof. Dr. Fashbir Noor Sidin, MSP

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi yang diwakili oleh PDRB terhadap perkembangan angkutan jalan raya di Sumatera Barat. Adapun variabel-variabel yang diamati adalah PDRB yang dibagi tiga sektor antara lain sektor pertanian, sektor industri, dan sektor jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana perkembangan sektor transportasi di Sumatera Barat dan menganalisa pengaruh sektor pertanian, industri dan jasa terhadap perkembangan angkutan jalan raya di Sumatera Barat. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS) kota Padang dan Sumatera Barat. Setelah melakukan pengolahan data dengan metoda Ordinary Least Square (OLS), maka diperoleh suatu penemuan empiris yang memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi (PDRB) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan angkutan jalan raya di Sumatera Barat. Sementara itu, jika dilihat masing-masing variabel dapat dilihat bahwa sektor industri tidak signifikan terhadap perkembangan angkutan jalan raya di Sumatera Barat sedangkan sektor pertanian dan sektor jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan angkutan jalan raya di Sumatera Barat.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 12 November 2009.

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Prof. Dr. Fashbir Noor Sidin, MSP (Pembimbing)	Drs. Zulkarnaini Ras (Pembahas I)	Febriandi Prima Putra, SE, M.Si (Pembahas II)

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA, Ing.
NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Pelugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara yang ada didunia ini akan selalu berusaha untuk melakukan kegiatan pembangunan, yang mana pembangunan tersebut mencakup berbagai bidang. Pembangunan dibidang ekonomi merupakan salah satu dari yang terpenting. Pengertian pembangunan bidang ekonomi tersebut adalah semua kegiatan dan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perkapita penduduk suatu negara berkembang yang dilakukan dalam jangka waktu yang sesingkat-singkatnya. (Esmara, 1987)

Hakekat utama dari pembangunan adalah suatu proses kemajuan dan selalu melakukan perbaikan dari waktu ke waktu secara terus-menerus tanpa henti agar dapat mencapai tujuan. Secara umum tujuan yang ingin dicapai adalah untuk lebih merata dan adilnya pembangunan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka segenap potensi dan sumberdaya pembangunan yang ada harus dialokasikan secara efisien dan efektif, demi peningkatan produksi secara keseluruhan. Dalam hal ini sektor-sektor ekonomi yang ada akan memainkan peranannya dalam menunjang pembangunan ekonomi suatu negara. Pembangunan ekonomi adalah suatu kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya penambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara (Wikipedia, Ensiklopedia bebas). Pembangunan ekonomi tidak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi

(*economic growth*), pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi.

Tujuan pembangunan nasional sebagaimana yang dinyatakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, adalah untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencedaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. (Wikipedia, Ensiklopedi bebas). Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan GNP riil di negara tersebut. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Perbedaan antara keduanya adalah pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih bersifat kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan, sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif, bukan hanya penambahan produksi, tetapi juga terdapat perubahan-perubahan dalam struktur produksi dan alokasi input pada berbagai sektor perekonomian seperti dalam lembaga, pengetahuan, dan teknik.

Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, sektor transportasi mempunyai posisi yang penting dan strategis dalam proses pembangunan bangsa, khususnya dalam memperlancar roda perekonomian, memperkokoh kesatuan dan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan masyarakat. Keberhasilan dalam proses pembangunan secara tidak langsung mempunyai dampak terhadap mobilitas penduduk, karena dengan semakin majunya suatu perekonomian akan mengakibatkan semakin meluasnya kegiatan masyarakat. Untuk memudahkan dan memperlancar arus mobilitas penduduk maka peranan angkutan jalan raya sangat penting sekali.

Angkutan jalan raya menjadi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari, juga sebagai jawaban atas tantangan perkembangan teknologi maju yang senantiasa menuntut kecepatan, keamanan, kenyamanan dan efisiensi di sektor transportasi.

Perkembangan angkutan jalan raya sebagai salah satu akibat dari pertumbuhan ekonomi yang cukup besar. Setelah dianalisis dan dilihat lebih lanjut, ternyata 95% dari perubahan atau variasi naik turunnya jumlah angkutan jalan raya di Sumatra Barat sangat ditentukan oleh ketiga variabel, yaitu pertumbuhan sektor pertanian, sektor industri dan sektor jasa. Hal ini berarti bahwa sedikit saja variasi naik turunnya angkutan jalan raya yang diterangkan oleh variabel bebas lainnya, yang dikesampingkan dalam model ini.

Variabel PDRB sektor industri berdasarkan hasil penemuan empiris, memperlihatkan keberartian hipotesanya tidak didukung oleh nilai t-test hitung

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln, *Ekonomi Pembangunan*, Bag. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 1992.
- Ananta, Aris, *Landasan Ekonometrika*, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta, 1987.
- Badan Pusat Statistik, *Sumatra Barat Dalam Angka*, BPS Indonesia 1988-2007.
- Chris L. Kansil, Juliater Simarmata, *Kajian Pengembangan Angkutan Udara Niaga Di Indonesia*, Jurnal manajemen transportasi, Vol.III No. 01 Oktober 2001, STMT Trisakti, Jakarta, 2001
- Darmawan, Tas'an, *Masalah Pengangkutan Dalam Repelita III*, Manajemen dan Usahawan Indonesia, edisi 31, 1981.
- Dinas Perhubungan, *Statistik Kendaraan Bermotor*, Tahun 1996-2005.
- Djojohadikusumo, Sumitro, *Dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, LP3ES, 1999.
- Esmara, Hendra, *Teori Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, PT. Gramedia, Jakarta, 1987.
- Firman, Achmad, *Dampak Sektor Transportasi Terhadap Sektor Pertanian*, Bandung, 2007
- Hamdani, Rizki, *Analisa Pengaruh Petumbuhan Ekonomi Terhadap Perkembangan Angkutan Jalan Raya Di Kota Padang*, Oktober, 2007.
- Idjon Sudjono, Suharta Abdul Majid, *Skenario Kebijakan Udara Terbuka (Open Sky Policy)*, Berita STMT Trisakti, Edisi 083, Jakarta, November 1998.
- Kamaluddin, Rustian, *Ekonomi Transportasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1987.
- Kusbiantoro, B.S, *Perencanaan Pembangunan Di Indonesia*, Penerbit Rasindo, Jakarta, 1997.
- Lains, Alfians, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, Buku Kesatu, Erlangga, Jakarta, 1990.
- Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat FE-UI (LPEM-UI), *"Penelitian Tentang Pembuatan Sistem Perhubungan Nasional"*, Buku I, Jakarta, 1982.